

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

THE INFLUENCE OF COMPANY'S SIZE, (NPM), AND (ROE) TOWARD STOCK PRICE

Oleh : Arie Setyawan Muhammad
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
ariesetya300@gmail.com
Isroah
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) baik secara parsial maupun simultan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Data diambil di situs resmi BEI. Uji persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, untuk pengujian hipotesis ke tiga menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian dengan analisis regresi sederhana pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: (1) Terdapat Pengaruh Positif Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, dengan $T_{Hitung} 4,907 > T_{tabel} 2,014$. (2) Terdapat Pengaruh Positif *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham dengan $T_{hitung} 4,794 > T_{tabel} 2,014$. (3) Terdapat Pengaruh Positif *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham dengan $T_{hitung} 2,776 > T_{tabel}$ yaitu 2,014. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham. Ditunjukkan dengan harga uji F dengan nilai F_{hitung} sebesar 20,417 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,220.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), Harga Saham.

Abstrac

This research is aimed to measure the effect among company's size,, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) Either partially or simultaneously at agricultural sector company listed in Indonesian stock exchange in 2011 – 2015. Precondition test of data analysis employed normality test, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The result of the simple regression analysis at 5% significance phase shows that: (1) there are positive influences of company size towards stock price, with $T_{Hitung} 4,907 > T_{Tabel} 2,014$, (2) There are positive influences of Net Profit Margin (NPM) toward stock price with a $T_{Hitung} 4,794 > 2,014 T_{tabel}$. (3) There are positive influences of Return on Equity (ROE) towards stock price with $2,776 T_{hitung} > 2,014 T_{tabel}$. Multiple regression result shows that there are positive influences of company's size, Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) toward stock price. It is shown by F test cost with bigger 20,417 F_{hitung} than the F_{tabel} of 3,220.

Keywords: company's size, net profit margin (NPM), return on equity (ROE), Stock price.

PENDAHULUAN

Dunia pasar modal mempunyai peran yang penting bagi perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi, antara lain sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan dalam mendapatkan dana dari masyarakat pemodal dan sebagai sarana bagi masyarakat dalam upaya investasinya pada instrument keuangan, seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pendanaan usaha dan masyarakat.

Badan Koordinasi Penanaman Modal mencatat sektor pertanian merupakan salah satu tulang punggung dalam pembangunan perekonomian nasional. Selain mampu menyerap tenaga kerja, sektor pertanian juga berperan penting dalam pembentukan PDB, penerimaan devisa, penyediaan pangan, pengentasan kemiskinan, perbaikan pendapatan masyarakat, bahkan pembentuk budaya bangsa dan penyeimbang ekosistem. Sektor pertanian juga tidak lepas dari permasalahan, antara lain menurut Data bank sentral menunjukkan, dalam kurun waktu 1990 hingga 2016. pangsa pasar sektor pertanian menurun drastis dari 22,09 persen terhadap produk domestik bruto (PDB) menjadi 13,45 persen. Sementara itu, serapan tenaga kerja sektor

pertanian juga menurun dari 55,3 persen menjadi 31,9 persen. (Sakina; 2017; Terus Turun, Pangsa Pertanian; <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/30/190607926/terus.turun.pangsa.pertanian.terhadap.perekonomian.nasional> ; diakses pada tanggal 7 Juli 2017)

Perkembangan saham sektor pertanian juga tidak menunjukkan perkembangan yang baik, berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia perkembangan saham sektor pertanian tahun 2011 rata-rata nilai saham sebesar 2.664 kemudian mengalami fluktuasi pada tahun berikutnya, data tahun 2015 rata-rata nilai saham pertanian sebesar 2.093 atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2011. Hal ini juga berimbas pada perkembangan nilai IHSG di Indonesia mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya, seperti halnya tahun 2015, dimana Indeks Harga Saham Gabungan tidak memberikan *return* positif. Pada akhir tahun 2015, Indeks ditutup pada level 5.227. Banyak hal yang mengguncang pasar saham, seperti pelemahan ekonomi global, rendahnya harga minyak dan komoditi lainnya, devaluasi Yuan, rencana kenaikan suku bunga The Fed, dan faktor geopolitik global yang memanas (Tim Riset BNI46 UGM; 2016; *Financial Outlook* 2016, <https://fmuresearch.feb.ugm.ac.id/index.php/agenda-fmu/90-rilis-fmo-2016>; diakses pada tanggal 10 Juli 2017).

Menurut Financial Outlook 2016 sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mengalami penurunan terbesar dari IHSG, penyebabnya antara lain turunnya harga CPO dunia semenjak awal 2011 yang masih menunjukkan tren negatif hingga kini (2015) dimana CPO merupakan mayoritas komoditas yang dihasilkan oleh sektor pertanian tersebut, ditambah dengan kasus yang berkaitan dengan beberapa perusahaan penghasil CPO mengenai pembakaran hutan dalam pembukaan lahan yang sangat merugikan bagi perusahaan dan pada akhirnya membuat kinerja perusahaan-perusahaan penghasil CPO menurun. Selain karena menurunnya harga CPO, dua komoditas pertanian andalan Indonesia lainnya seperti kakao dan karet menempati harga yang rendah. Harga karet yang rendah tersebut sangat dipengaruhi oleh permintaan pasar internasional.

Net Profit Margin (NPM) adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi (Bastian & Suhardjono, 2006: 299). Nilai

NPM pada perusahaan sektor pertanian selama tahun 2011-2015 masih rendah, diketahui nilai laba bersih yang cenderung menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya dan nilai rata-rata NPM sebesar -0.98 % (Data diolah dari BEI).

Return on equity (ROE) merupakan salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif modal yang ditanamkan investor dalam upaya mendapatkan laba perusahaan. Nilai ROE dalam perusahaan sektor pertanian tidak mengalami pertumbuhan yang baik pada periode 2011-2015, karena nilai ROE sektor pertanian mengalami fluktuasi pada periode tersebut, berdasarkan data yang diolah dari BEI nilai rata-rata ROE hanya sebesar -3,35. Penelitian sebelumnya terkait *Return On Equity* (ROE) terdapat perbedaan hasil penelitian. Pertama penelitian dilakukan oleh Indra Setyawan (2014) berjudul “Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012” hasilnya menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham. Kedua penelitian dilakukan oleh Dwiatma Patriawan (2011) berjudul “Pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan *Sektor Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di BEI tahun 2006-

2008” hasilnya menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Harga saham dari Perusahaan Sektor Pertanian mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, salah satu perusahaan yang mengalami penurunan adalah PT Sampoerna Agro Tbk, pada tahun 2011 harga saham Sampoerna Agro mencapai Rp 3.175 namun saat ini harga saham Sampoerna Agro turun menjadi Rp 2.100 dimana setiap tahun terus mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal-komparatif, dimana penelitian ini berusaha menguraikan peristiwa yang telah terjadi dengan menelisik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peristiwa tersebut terjadi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Emzir (2012: 119) *ex post facto* merupakan penyelidikan empiris di mana peneliti tidak

mengendalikan variabel bebas secara langsung, dikarenakan variabel bebas tidak dapat dimanipulasi. Nama *ex post facto* sendiri dalam bahasa latin artinya “dari sesudah fakta”. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena didasarkan oleh pengamatan peneliti dan dicari faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui data yang telah dikumpulkan (Suharsimi, 2011:121).

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data Perusahaan Sektor Pertanian yang terdapat di website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari-Februari 2017

Definisi Operasional Penelitian

Variabel Dependend

Harga Saham (Y)

Harga saham yang digunakan dalam penelitian diambil selama 5 hari berturut-turut setelah publikasi laporan keuangan dan menggunakan teknik *Moving Average*.

Variabel Independent

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Asset$$

Net Profit Margin (NPM)

Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih periode T}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas investasi. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar (Mardiyanto, 2009: 196).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Akhir Tahun}} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan untuk penelitian ini (objek penelitian) adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 yang berjumlah 21. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2011-2015.
- Perusahaan memiliki laba bersih selama tahun 2011-2015

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut di atas, maka terdapat 12 perusahaan yang layak dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 dan data lain yang mendukung dalam penelitian ini

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian

(Ghozali, 2011:19). Pada deskripsi data berikut akan disajikan informasi data berupa mean, median, modus, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi data yang normal (Ghozali, 2011:160). Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak mengandung multikolinearitas. Mendeteksi multikolinieritas dapat melihat nilai *tolerance* dan *varian inflation factor* (VIF) sebagai tolak ukur. Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai VIF ≥ 10 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas (Ghozali, 2011: 106).

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011: 105) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dasar pengambilannya dengan *Spearman's rho* yaitu nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi malah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010).

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menurut Imam Ghozali (2011, 188) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ sebelumnya. Syarat tidak terjadinya Autokorelasi menurut Suyono (2013) apabila nilai DW diantara -2 sampai 2.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham, NPM terhadap Harga Saham, dan ROE terhadap Harga Saham terhadap Harga Saham. Pengujian ini dilakukan dengan uji-t untuk melihat seberapa besar signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen secara parsial. Guna mengetahui besarnya signifikansi tersebut, maka dibandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Ukuran Perusahaan, NPM, dan ROE) terhadap variabel terikat (Harga Saham). Uji signifikansi regresi berganda menggunakan uji-F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengukuran signifikansi tersebut adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini ada 4 variabel, yaitu Harga Saham (Y), Ukuran Perusahaan (X1), *Net Profit Margin* (NPM) (X2), dan *Return On Equity* (ROE) (X3). Bagian ini akan dibahas mengenai deskripsi

data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang didapat ketika penelitian

Tabel 1. Analisis Deskriptif

Variabel	Min	Maks	Mean	Std Deviation
Harga Saham	53	25584	3046.66	6019.430
Ukuran Perusahaan	16	1729	31697142 ⁶	8655030 ⁶
<i>Net Profit Margin</i>	1.34	36.30	13.5296	8.11110
<i>Return On Equity</i>	0.91	29.65	12.4113	7.47250

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	N	Signifikan	Hasil
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	4	0.756	Normal

Berdasarkan olah data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.756, karena diatas nilai signifikansi 0.05 maka data berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Toleran	Nilai VIF
	Hitung	Hitung
Ukuran Perusahaan	0,589	1.698
<i>Net Profit Margin</i>	0.453	2.209
<i>Return On Equity</i>	0.562	1.778

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai toleran lebih besar dari 0,100 dan lebih kecil dari nilai VIF sebesar 10,000 maka disimpulkan masing-masing variabel bebas tidak terjadi

multikolonieritas, sehingga dapat dilakukan uji asumsi klasik selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Multikoleneartitas

Variabel	Nilai Toleran	Nilai VIF
	Hitung	Hitung
Ukuran Perusahaan	0,589	1.698
<i>Net Profit Margin</i>	0.453	2.209
<i>Return On Equity</i>	0.562	1.778

Berdasarkan tabel 4 diketahui masing-masing variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga bisa dikategorikan data terbebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Syarat tidak terjadinya Autokorelasi menurut Suyono (2013) apabila nilai DW diantara -2 sampai 2. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan diketahui nilai DW diperoleh 0.719 sehingga data terbebas dari Autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis I

Tabel 5. Analisis Regresi Sederhana

Korelasi	Harga t	
	Hitung	tabel
X1 terhadap Y	2.014	5.204

Hasil perhitungan diketahui t_{hitung} sebesar 5.204 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2.014 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan dengan Harga Saham, sehingga Hipotesis I diterima.

Tabel 6. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Pertama.

Variabel	r^2	Beta	Konstanta
X1 terhadap Y	0,386	0,682	-13.011

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,682X_1 - 13.011$

Berdasarkan tabel 6 diketahui koefisien determinasi r^2 sebesar 0,386 yang menunjukkan 38,6% perubahan variabel Ukuran Perusahaan mempengaruhi Harga Saham. Nilai Beta menunjukkan apabila variabel Ukuran Perusahaan meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0.682 poin.

Uji Hipotesis II

Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

Korelasi	Harga t	
	Hitung	tabel
X2 terhadap Y	2.014	5.126

Hasil perhitungan diketahui t_{hitung} sebesar 5.126 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2.014 dan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM) dengan Harga Saham, sehingga Hipotesis II diterima.

Tabel 8. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Kedua.

Variabel	r^2	Beta	Konstanta
X2 terhadap Y	0,379	1,157	4,123

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 1,157X_2 + 4,123$

Berdasarkan tabel 12 diketahui koefisien determinasi r^2 sebesar 0,379 yang menunjukkan 37,9% perubahan variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempengaruhi Harga Saham. Nilai

Beta menunjukkan apabila variabel *Net Profit Margin* (NPM) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 1,157 poin.

Uji Hipotesis III

Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

Korelasi	Harga t	
	Hitung	tabel
X3 terhadap Y	2.014	2.788

Berdasarkan hasil uji t diketahui t_{hitung} sebesar 2.788 dan lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1.657 maka hipotesis ketiga diterima dan nilai signifikansi 0,008 atau lebih kecil dari 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham sehingga Hipotesis III diterima.

Tabel 10. Persamaan Regresi Sederhana Hipotesis Ketiga.

Variabel	r ²	Beta	Konstanta
X3 terhadap Y	0,153	0,782	5.060

Persamaan garis regresinya adalah $Y = 0,782X_3 + 5.060$

Berdasarkan tabel tersebut diketahui Koefisien determinasi r^2 sebesar 0,153 yang menunjukkan variabel *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi Harga Saham sebesar 15,3%. Persamaan tersebut menunjukkan apabila *Return On Equity* (ROE) meningkat 1 poin maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,782 poin.

Uji Hipotesis IV

Tabel 11. Persamaan Regresi Berganda

Variabel	r ²	Beta	k	e _{it}
X1 -> Y		0,707		
X2 -> Y	0,607	0,182	-16,211	3.870
X3 -> Y		0,883		

Persamaan Regresi Berganda

$$Y = - 16,211 + 0,707X_1 + 0,182X_2 + 0,883X_3 + 3.870$$

Persamaan garis regresi Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham menunjukkan bahwa nilai X1 bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,707 poin dengan asumsi nilai X2 tetap. Apabila nilai X2 bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,182 poin, sedangkan nilai X3 bertambah 1 poin maka Harga Saham akan bertambah 0,883.

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel independen (Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE)) sama dengan nol maka Harga Saham sebesar Rp -16,211.

Tabel 12. Nilai Signifikansi Hepotesis Keempat

Variabel	Nilai F		Sig.
	F _{hitung}	F _{tabel}	
X1, X2 dan X3 terhadap Y	23,611	3,220	0,000

Uji signifikansi diperoleh F_{hitung} sebesar 23,611, dibandingkan dengan F_{tabel} df 2:42 sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% maka diperoleh F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} 3,220, hal ini menunjukkan ada pengaruh antara ketiga variabel bebas dengan variabel terikat.

Harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,796 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan T_{hitung} 5.204 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,014.
- b. *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan T_{hitung} 5.126 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,014.
- c. *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan T_{hitung} 2,785 lebih besar dari T_{tabel} sebesar 2,014.
- d. Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Of Equity* (ROE), secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 dengan F_{hitung} 23.611 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,220.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan beberapa saran antara lain:

- a. Bagi Investor
 - 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga perlu mendapatkan perhatian dalam menilai perkembangan perusahaan pertanian.
 - 2) Rasio *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham, sehingga variabel tersebut perlu mendapat perhatian dalam menilai kinerja dan kualitas perusahaan pertanian.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Sampel penelitian dapat diperbanyak sehingga lebih mampu memberikan hasil secara akurat dan dapat menyeluruh.
 - 2) Penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan, tidak hanya pada sektor pertanian namun juga sektor yang lainnya agar hasil penelitian dapat memberikan banyak manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sakina; 2017; Terus Turun, Pangsa Pertanian; <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2017/03/30/190607926/terus.turun.pangsa.pertanian.terhadap.perekonomian.nasional> ; diakses pada tanggal 7 Juli 2017)
- Tim Riset BNI46 UGM, 2016. *Financial Outlook* 2016, <https://fmuresearch.feb.ugm.ac.id/index.php/agenda-fmu/90-rilis-fmo-2016>; diakses pada tanggal 10 Juli 2017)
- Bastian, Indra Suhardjono. (2006). *Akuntansi Perbankan*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Setyawan. (2014). “ Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-

2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Dwiatma Patriawan. (2011). "Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Wholalase And Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta; Rajawali Pers
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Martono & Agus Harjito. (2005). *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keenam, Yogyakarta: Ekonisia.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Duwi Prayitno, 2010. *Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan spss dan tanya jawab ujian pendadaran*. Yogyakarta: Gaya Media
- Indra Setyawan. (2014). " Pengaruh *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Time Interest Earned*, dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta